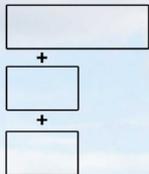


OMAH BHADRA BATUNUNGGAL

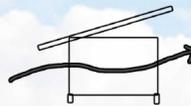
Bertumbuh

Sebuah bangunan yang mampu dikondisikan sesuai kebutuhan pemilik bangunan untuk dapat terus bertumbuh dan bertambah secara massa, sehingga dapat menciptakan ruang yang baru secara interior secara bertahap dan tidak membebankan secara biaya.



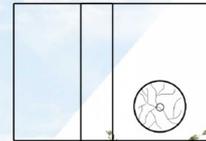
Selaras dengan Alam

Digunakannya prinsip-prinsip arsitektur vernakular yang tetap memelihara kondisi alam seperti dinaikannya lantai, lalu adanya bukaan dan sirkulasi udara yang cukup dengan dibantu oleh alat bekas yang ikut memperderas arus udara. Selain itu lebaran rumah yang cukup untuk dapat menikmati hembusan udara.



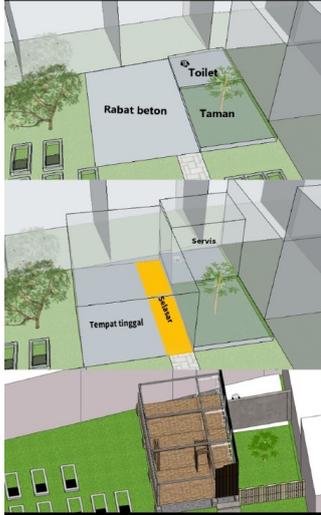
Ruang layak tinggal

Dengan kapasitas luasan yang tidak begitu besar, namun desain tetap mengupayakan ruang yang nyaman dan menarik dengan pengalaman ruang yang dapat membuat pemilik dapat menikmati tiap ruang dengan pelataran taman yang menyenangkan untuk ditinggali.



ARXP - 119





Tapak memiliki area eksisting yaitu taman dan juga toilet yang sudah terakomodasi dengan peralatannya. Dengan hal tersebut ada beberapa elemen yang digunakan kembali seperti rabat beton dan juga dinding bata pada toilet eksisting. Taman pada area tapak juga tidak diubah sama sekali.

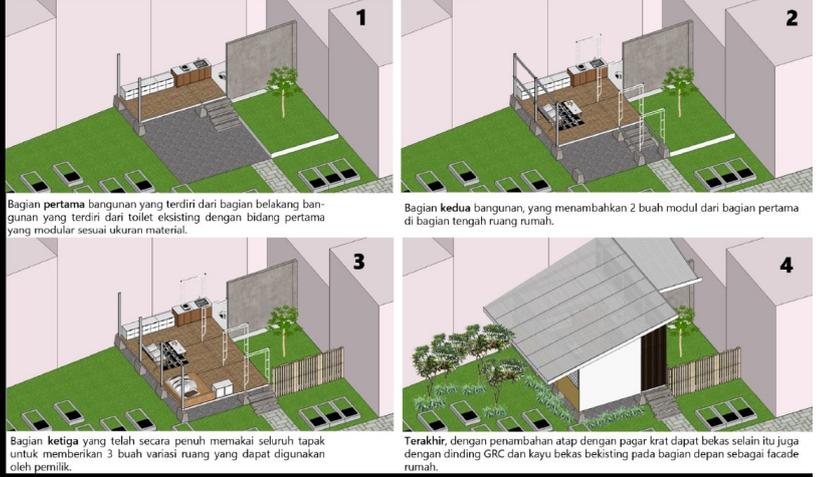
Dari tapak tersebut, maka dapat dibuat 2 buah massa bangunan yang terdiri dari massa tempat tinggal dan toilet atau servis.

Zoning area privat terdapat pada belakang bangunan sedangkan area depan lebih semi publik untuk tamu rumah.

Dari desain kami, dibuat sebuah selasar pada area tengah bangunan antara kedua massa untuk dapat menghubungkan antar tiap ruang dan massa, selain itu juga selasa menjadi buffer dari ruang taman dan ruang lainnya.

Terdapat olahan struktur yang modular yaitu penggunaan struktur scaffolding serta baja hollow untuk dibagi menjadi 2 buah tahapan dengan 3 buah bagian.
Bagian privat (Kamar tidur, kamar mandi), ruang tengah, dan ruang depan.

Proses Pertumbuhan Omah Murah Batununggal

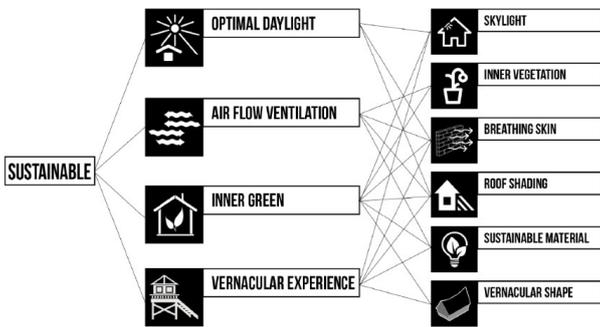


Bagian pertama bangunan yang terdiri dari bagian belakang bangunan yang terdiri dari toilet eksisting dengan bidang pertama yang modular sesuai ukuran material.

Bagian kedua bangunan, yang menambahkan 2 buah modul dari bagian pertama di bagian tengah ruang rumah.

Bagian ketiga yang telah secara penuh memakai seluruh tapak untuk memberikan 3 buah variasi ruang yang dapat digunakan oleh pemilik.

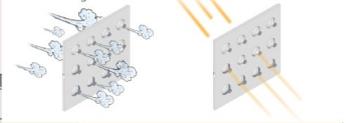
Terakhir, dengan penambahan atap dengan pagar krat dapat bekas selain itu juga dengan dinding GRC dan kayu bekas bekisting pada bagian depan sebagai facade rumah.



Efektivitas Material
Penggunaan material yang efektif menjadi salah satu perhatian utama dengan penyesuaian dimensi yang digunakan dengan dimensi yang ada dipasaran sehingga dapat meminimalisir adanya sisa potongan material, seperti penggunaan grid bangunan yang disesuaikan dengan panjang dari rangka hollow.

Material Daur Ulang
Penggunaan material daur ulang sebagai salah satu sumbangsih untuk alam maupun untuk penghematan biaya pengerjaan seperti penggunaan scaffolding bekas sebagai rangka utama yang dipadukan dengan sistem baru yakni pengkaku dengan rangka hollow. Selain itu juga digunakan material botol bekas untuk penghawaan alami, hingga palet kayu bekas.

Multifungsi Panel
Penggunaan panel kustom yang terbuat dari botol bekas memungkinkan aliran udara untuk dapat masuk kedalam bangunan secara terkontrol dengan mengatur buka tutupnya botol tersebut 'AC Alami'. Selain itu penampang botol yang transparan juga memungkinkan adanya penetrasi cahaya matahari kedalam bangunan.

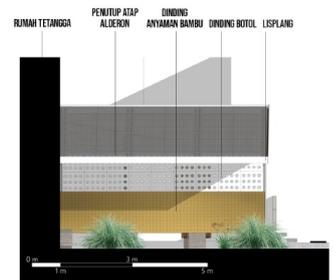


ARXP - 119





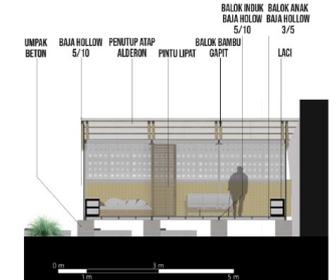
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING



POTONGAN MEMENDEK



POTONGAN MEMANJANG

ARXP - 119





Continuity in Between (Inside - Outside)

Terjalannya interaksi yang menerus antara ruang dalam dan ruang luar dalam bangunan dengan adanya selasar sederhana yang merupakan perpanjangan dari area inti bangunan rumah. Penggunaan pintu lipat memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengatur derajat keterbukaan rumah kearah inner court sekaligus mengatur derajat fisika bangunan, seperti besar kecilnya aliran udara, banyak sedikitnya pencahayaan matahari, dll.



Open Space

Hubungan antar ruang dibuat sefleksibel mungkin dengan partisi ruangan berupa pintu lipat yang memungkinkan pengguna untuk mengatur komposisi perletakan ruang dan derajat keterbukaan serta inklusivitas tiap ruangan didalamnya. Penggunaan furnitur yang sederhana juga memudahakan pengguna untuk dapat mengatur ruangan dengan sangat leluasa sehingga mampu memberikan ruang yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan ruang gerak sesuai dengan kegiatan.



Corridor as The Soul

Area koridor dijadikan jantung dari hunian sebagai konektor dari ruang dalam dan ruang luar bangunan. Koridor ini juga berperan sebagai area buffer untuk temperatur dan kecepatan aliran udara yang sangat esensial dengan konsep 'teras' pada bangunan tradisional nusantara. Penggunaan selasar ditandai mulai dari pintu masuk bangunan hingga ujung bagian servis bangunan yang merupakan perpanjangan dari bagian inti hunian.



Tranquil Space

Hunian memaksimalkan penggunaan energi alam yang dikolaborasi dengan penataan ruang dan penggunaan material tertentu sehingga menghasilkan suatu simfoni yang indah dan dinamis yang dapat dilihat dari pembayangan, penghawaan, dan hingga alunan helaian vegetasi disekitar bangunan yang turut berpadu dalam kontinuitas alam. Penggunaan material sederhana nan dekat dengan alam juga menghadirkan energi positif tersendiri bagi pengguna ditengah kebisingan energi negatif lingkungan sekitarnya.

Rencana Anggaran Biaya (RAB)			
Proyek: Pembangunan Rumah Tinggal Satu Lantai			
Lokasi: Kelurahan Maleser, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung			
Tahun Anggaran: 2018			
No. Uraian Pekerjaan	Sat.	Volume (m ³)	Harga Satuan (R/Jumlah Harga (Rp.))
Tahap 1: Kamar Tidur & Kamar Mandi			
Pekerjaan Pondasi			
1. Membuat Beton Umpak	0	25000	150000
2. Paku	1	75000	75000
Pekerjaan Sloof Baja			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	7	230000	1610000
Pekerjaan Kolom			
1. Scaffolding Bekas 1 Set	2	350000	700000
2. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	4	230000	920000
Pekerjaan Balok			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	5	230000	1150000
Pekerjaan Atap			
1. Bambu Blah	18	15000	270000
2. Penutup Atap Alderon Polycarbonate	15.5	250000	3875000
Pekerjaan Dinding			
1. Bilik Bambu	1.2 x 2.5	6000	6000
2. Botol Bekas	72	0	0
3. Karton	6	0	0
4. Seng Bekas	1	0	0
5. Bambu Lantai	3	10000	30000
6. Tangga Beton	3	10000	30000
		Sub-Total	8891000
Tahap 2: Selasar Ruang Serbaguna			
Pekerjaan Pondasi			
1. Membuat Beton Umpak	3	25000	75000
2. Paku	1	75000	75000
Pekerjaan Sloof Baja			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	7	230000	1610000
Pekerjaan Kolom			
1. Scaffolding Bekas 1 Set	1	350000	350000
2. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	1	230000	230000
Pekerjaan Balok			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	4	230000	920000
Pekerjaan Atap			
1. Bambu Blah	18	15000	270000
2. Penutup Atap Alderon Polycarbonate	15.5	250000	3875000
Pekerjaan Dinding			
1. Bilik Bambu	1.2 x 2.5	6000	6000
2. Botol Bekas	72	0	0
3. Karton	6	0	0
4. Seng Bekas	1	0	0
5. Bambu Lantai	3	10000	30000
6. Pintu Geser	1	800000	800000
		Sub-Total	6241000
Tahap 3: Ruang Depan dan Selasar			
Pekerjaan Pondasi			
1. Membuat Beton Umpak	3	25000	75000
2. Paku	1	75000	75000
Pekerjaan Sloof Baja			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	7	230000	1610000
Pekerjaan Kolom			
1. Scaffolding Bekas 1 Set	1	350000	350000
2. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	1	230000	230000
Pekerjaan Balok			
1. Baja Hollow 50x 100 x 1.3	4	230000	920000
Pekerjaan Atap			
1. Bambu Blah	18	15000	270000
2. Penutup Atap Alderon Polycarbonate	15.5	250000	3875000
Pekerjaan Dinding			
1. Bilik Bambu	1.2 x 2.5	6000	6000
2. Botol Bekas	72	0	0
3. Karton	6	0	0
4. Seng Bekas	1	0	0
5. Bambu Lantai	3	10000	30000
		Sub-Total	7441000
		Total	24573000

ARXP - 119

